

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berawal dari suatu teori menuju bentuk perolehan suatu data numerik di lapangan. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dimana teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, dan data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian yang relevan, kemudian data dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2019, hlm. 23).

Mengingat kompleksitas hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel penelitian, maka pendekatan kuantitatif dipilih untuk memberikan analisis yang lebih mendalam dan objektif. Dalam penelitian ini penelitian ingin melihat bagaimana hubungan antara pemenuhan hak dan kewajiban di transportasi umum dengan tingkat kepuasan masyarakat terhadap Program Jak Lingko, mengetahui tingkat kepuasan dan faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan tersebut. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan jawaban yang komprehensif.

##### **3.1.2 Metode Penelitian**

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode survei kuesioner. Metode survei dipilih untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi dari fenomena yang diteliti.

Sugiyono (2018, hlm. 47) menjelaskan bahwa metode survei atau kuesioner merupakan instrumen penelitian kuantitatif yang handal untuk mengumpulkan data yang komprehensif mengenai berbagai aspek kehidupan yaitu tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, dan hubungan antara variabel, baik yang berkaitan dengan masa lalu maupun masa kini. Nazir (2005, hlm. 56), mendefinisikan survei sebagai suatu metode penelitian ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data

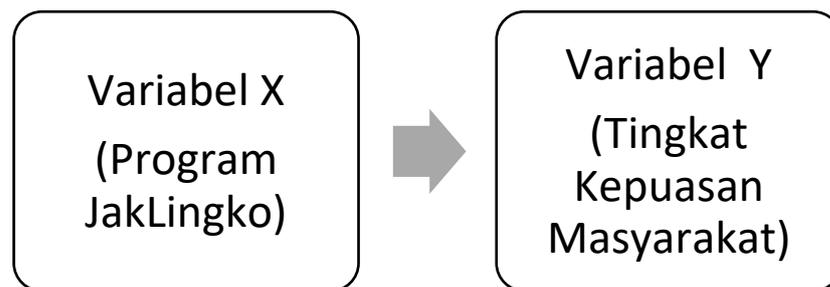
yang akurat dan relevan mengenai berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, dan politik suatu populasi tertentu. Sepakat pada pandangan tersebut, Kerlinger dalam (Unaradjan, 2019, 109) menerangkan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang mengkaji suatu populasi dalam jumlah besar maupun kecil, dengan data yang diperoleh dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami peristiwa yang terjadi, mengetahui bagaimana data terdistribusi dan bagaimana relasi antar variabel. Sementara, menurut Sinambela & Sinambela (2021, hlm. 118) survei didefinisikan sebagai suatu pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan data dari sejumlah responden yang dipilih secara acak dari suatu populasi untuk mengukur variabel-variabel tertentu dan menganalisis hubungan di antara variabel tersebut.

Teknik mengumpulkan data menggunakan kuesioner sebagai instrumen observasi. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 219), kuesioner merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan baik tertulis maupun tidak kepada responden. Data dikumpulkan berdasarkan respons yang diberikan, atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner.

Pada penelitian ini, *Google Forms* dipilih sebagai platform untuk menyebarkan kuesioner. Keputusan ini didasarkan pada pertimbangan efisiensi biaya dan waktu, serta kemudahan dalam mengelola dan menganalisis data yang diperoleh secara online.

### **3.1.3 Variabel Penelitian**

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini didefinisikan sebagai faktor yang dianggap mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lainnya, dalam hal ini Jak Lingko sebagai transportasi yang terintegrasi menjadi variabel bebas. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang kehadirannya diasumsikan sebagai akibat dari munculnya variabel lain, dalam hal ini tingkat kepuasan masyarakat akan pemenuhan hak dan kewajiban di transportasi umum menjadi variabel terikat.



**Keterangan gambar:**

Variabel X = Efektivitas implementasi Program JakLingko

Variabel Y = Tingkat Kepuasan Masyarakat akan pemenuhan hak dan kewajibannya di transportasi umum)

### 3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan atau responden yang dipilih untuk penelitian ini yaitu peserta didik SMP Negeri se-Kota Jakarta yang menggunakan atau pernah menggunakan transportasi umum yang sudah terintegrasi oleh program Jak Lingko. Akan tetapi, tidak semua peserta didik SMP Negeri se-Kota Jakarta menjadi responden, melainkan dari seluruh partisipan akan diambil beberapa responden untuk dijadikan sampel, yang mana responden tersebut dianggap dapat mewakili seluruhnya. Partisipan tersebut dipilih menjadi responden dalam penelitian ini karena terdapat hubungan relevansi dimana peserta didik SMP merupakan pengguna potensial layanan transportasi umum, peserta didik SMP juga bagian dari generasi muda yang akan menjadi pengguna di masa yang akan datang dan juga karena adanya kemudahan akses untuk mengumpulkan partisipasinya sebab berada di lingkungan sekolah sehingga memudahkan proses pengumpulan.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Dalam konteks penelitian, populasi merujuk pada keseluruhan kelompok, entitas atau individu yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang sesuai dengan konteks yang akan diteliti. Populasi penelitian dapat mencakup berbagai subjek, mulai dari individu, objek, lembaga, peristiwa, atau lainnya yang memiliki

Kiki Nursafitri Azzahra, 2024

*EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI PROGRAM JAKLINGKO TERHADAP TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT AKAN PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN DI TRANSPORTASI UMUM*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karakteristik serupa dan menjadi sumber data untuk menjawab pertanyaan. Populasi tak hanya sebatas pada makhluk hidup, tetapi juga mencakup objek-objek alam dan fenomena lainnya. Morissan (2012, hlm. 109) memberikan pengertian yang komprehensif tentang populasi, yaitu sebagai kumpulan unit analisis yang terdiri dari individu, variabel, konsep, atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Sugiyono (2017, hlm. 117) memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang populasi, yaitu sebagai kumpulan unit analisis yang tidak hanya mencakup jumlah individu, tetapi juga seluruh karakteristik atau sifat yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, populasi meliputi semua subjek dan objek yang menjadi fokus kajian dan akan memberikan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, yang menjadi bagian dari populasi adalah peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) di wilayah Kota Jakarta yang berjumlah 212.353 siswa.

Tabel 3.1 Data Jumlah Siswa SMPN di Jakarta

No	Kecamatan	Jumlah Siswa
1	Duren Sawit	12.621
2	Cakung	9.423
3	Cipayung	9.293
4	Ciracas	8.933
5	Jatinegara	5.897
6	Kramat Jati	8.557
7	Makasar	5.779
8	Matraman	1.754
9	Pasar Rebo	6.775
10	Pulo Gadung	4.780

11	Cempaka Putih	3.071
12	Gambir	1.863
13	Johar Baru	2.942
14	Kemayoran	6.141
15	Menteng	2.716
16	Sawah Besar	2.300
17	Senen	975
18	Tanah Abang	3.489
19	Cilincing	7.272
20	Kelapa Gading	1.957
21	Koja	6.810
22	Pademangan	2.621
23	Penjaringan	4.066
24	Tanjung Priok	6.209
25	Cilandak	4.811
26	Jagakarsa	7.470
27	Kebayoran Baru	5.865
28	Kebayoran Lama	6.722
29	Mampang Prapatan	3.184
30	Pancoran	2.749
31	Pasanggrahan	4.407
32	Setia Budi	2.504

33	Tebet	4.951
34	Pasar Minggu	5.864
35	Grogol Petamburan	4.125
36	Kalideres	6.705
37	Kebon Jeruk	6.065
38	Kembangan	5.440
39	Taman Sari	1.473
40	Cengkareng	6.687
41	Tambora	2.186
42	Palmerah	3.964
43	Kepulauan Seribu Selatan	422
44	Kepulauan Seribu Utara	515

### 3.3.2 Sampel

Siregar (2013, hlm. 30) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih secara representatif untuk mewakili karakteristik seluruh populasi, dengan begitu maka sampel digunakan untuk memperoleh data yang dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Sehingga sampel diartikan sebagai perwakilan yang dapat merepresentasikan seluruh anggota populasi yang diteliti (Morissan, 2012, hlm. 109).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel yang representatif. Dengan menetapkan margin of error sebesar 10%, peneliti berhasil menghitung jumlah sampel yang optimal untuk mencapai tujuan penelitian. Hal ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (10%)

Setelah melakukan perhitungan menggunakan rumus tersebut, diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{212.353}{1 + 212.353 (0.1)^2} = \frac{212.353}{2.124,53} = 99,95$$

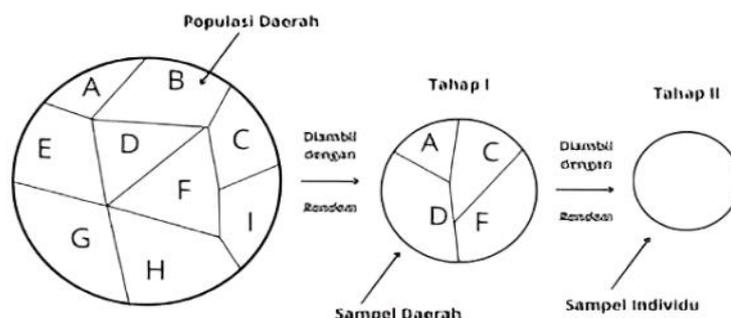
Berdasarkan rumus tersebut diketahui bahwa:

N = populasi total peserta didik dari seluruh SMPN se-Kota Jakarta berjumlah 212.353

n = jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 99,95 (dibulatkan menjadi 100 responden)

e = perkiraan tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% (dibulatkan menjadi 0,1)

Setelah jumlah sampel ditentukan, peneliti menggunakan teknik *Cluster Sampling* karena luasnya data yang diteliti. Sugiyono (2017, hlm. 121) menjelaskan bahwa teknik *Cluster Sampling* adalah teknik pengambilan sampel probabilitas dari populasi yang luas dengan memilih kelompok atau cluster yang telah ditentukan sebelumnya. Teknik sampling ini, melibatkan dua langkah utama: pertama, menentukan kelompok atau area sampel, dan kedua, memilih individu yang akan terlibat dalam kelompok tersebut, sistem pemilihan keduanya dilakukan secara acak.



Gambar 3.1 Teknik Cluster Sampling

(Sumber: Sugiyono, 2017)

Berdasarkan penggunaan teknik tersebut, maka peneliti mengelompokkan daerah (*cluster*) berdasarkan jumlah siswa dan membaginya ke dalam tiga kelompok yaitu *cluster* kecamatan dengan jumlah siswa terbanyak, menengah dan sedikit.

Tabel 3.2 *Cluster Sampling* pada Penelitian

No	Cluster	Kecamatan	Jumlah Siswa
1.	Cluster Terbanyak	Duren Sawit	12.621
2.		Cakung	9.423
3.		Cipayung	9.293
4.		Ciracas	8.933
5.		Kramat Jati	8.557
6.		Jagakarsa	7.470
7.		Cilincing	7.272
8.		Koja	6.810
9.		Pasar Rebo	6.775
10.		Cengkareng	6.687
11.		Kebayoran Lama	6.722
12.		Kalideres	6.705
13.		Tanjung Priok	6.209
14.		Kemayoran	6.141
15.		Kebon Jeruk	6.065
16.	Cluster Menengah	Jatinegara	5.897

17.		Kebayoran Baru	5.865
18.		Pasar Minggu	5.864
19.		Makasar	5.779
20.		Kembangan	5.440
21.		Tebet	4.951
22.		Cilandak	4.811
23.		Pulo Gadung	4.780
24.		Pasanggrahan	4.407
25.		Grogol Petamburan	4.125
26.		Penjaringan	4.066
27.		Palmerah	3.964
28.		Tanah Abang	3.489
29.		Mampang Prapatan	3.184
30.		Cempaka Putih	3.071
31.	Cluster Sedikit	Johar Baru	2.942
32.		Pancoran	2.749
33.		Menteng	2.716
34.		Pademangan	2.621
35.		Setia Budi	2.504
36.		Sawah Besar	2.300
37.		Tambora	2.186
38.		Kelapa Gading	1.957
39.		Gambir	1.863
40.		Matraman	1.754
41.		Taman Sari	1.473
42.		Senen	975
43.		Kepulauan Seribu Utara	515
44.		Kepulauan Seribu Selatan	422

Dari data tersebut dapat dijelaskan bahwa pengambilan sampel dilakukan dengan cara menarik sampel sekolah dari salah satu kecamatan dengan jumlah

Kiki Nursafitri Azzahra, 2024

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI PROGRAM JAKLINGKO TERHADAP TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT AKAN PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN DI TRANSPORTASI UMUM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa terbanyak di setiap *clusternya*. Sehingga diperoleh SMPN 252 di Kecamatan Duren Sawit yang mewakili *cluster* terbanyak, SMPN 62 di Kecamatan Jatinegara sebagai wakil dari *cluster* menengah dan SMPN 2 di Kecamatan Johar baru yang mewakili *cluster* sedikit. Setelah lokasi sampel ditentukan selanjutnya peneliti menentukan besaran sampel dari setiap sekolah yang sudah dipilih, agar jumlah sampel dapat terbagi rata dan jumlah kuota yang sudah ditentukan dapat terpenuhi. Maka peneliti merinci pembagian tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Sekolah	Jumlah Siswa	Sampel
1.	SMPN 252 Jakarta	894	$\frac{894 \times 100}{2.639}$ =33,8 dibulatkan menjadi 34
2.	SMPN 62 Jakarta	897	$\frac{897 \times 100}{2.639}$ =33,9 dibulatkan menjadi 34
3.	SMPN 2 Jakarta	848	$\frac{848 \times 100}{2.639}$ =32,1 dibulatkan menjadi 32
<b>Jumlah</b>		<b>2.639</b>	<b>100</b>

### 3.4 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2017, hlm. 148) mendefinisikan instrumen penelitian sebagai alat yang digunakan untuk mengukur berbagai fenomena, mulai dari fenomena alam maupun fenomena sosial. Pada penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan angket berbasis survei kuesioner sebagai alat ukur. Kuesioner, sebagai instrumen penelitian kuantitatif, dirancang untuk mengumpulkan data numerik dari sejumlah besar responden. Kuesioner adalah instrumen penelitian yang terdiri dari sejumlah pertanyaan tertulis yang disampaikan kepada responden guna mengukur berbagai variabel, seperti pengetahuan, sikap, minat, dan perilaku. Penggunaan kuesioner memfasilitasi peneliti dalam mengumpulkan informasi secara sistematis dan efisien.

Dalam penelitian kuantitatif, kuesioner berfungsi sebagai alat yang efisien untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis dalam bentuk angka. Hasil dari kuesioner ini kemudian dianalisis untuk mengambil kesimpulan atau membuat keputusan berdasarkan informasi yang diperoleh. Dengan memanfaatkan kuesioner sebagai instrumen, peneliti dapat secara sistematis mengumpulkan data mengukur variabel-variabel yang relevan, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan yang lebih akurat. Berikut kisi-kisi dari angket yang akan digunakan:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	No. Item
Jak Lingko Zeithaml & Bitner (2002)	Bukti Langsung ( <i>Tangibles</i> )	Fasilitas fisik seperti kondisi angkutan umum	1-4
		Peralatan angkutan umum	5 -7
		Penampilan pengemudi atau karyawan	8 dan 9
	Daya tanggap ( <i>Responsiveness</i> )	Memberikan informasi dengan jelas	10 dan 11
		Cepat menanggapi keluhan pelanggan	12 dan 13
	Keandalan ( <i>Reliability</i> )	Kecepatan <i>customer service</i> dalam memberikan pelayanan	14
		Ketepatan pelayanan	15-18
		Pengemudi mengemudikan angkutan dengan baik	19-21

	Jaminan ( <i>Assurance</i> )	Komunikasi yang baik antara petugas dan penumpang	22 dan 24
		Memiliki pelayanan yang profesional	25
		Tingkat pengetahuan dan kemampuan pegawai	26 dan 27
		Aman dari bahaya, resiko dan keraguan	28-31
	Empati ( <i>Emphaty</i> )	Kemudahan pelayanan	32-34
		Siap membantu pelanggan	35 dan 36
		Mampu memahami apa yang diinginkan pelanggan	37
Kepuasan Masyarakat (Tjiptono, 2016, hlm. 101)	Kesesuaian harapan	Waktu	38 dan 39
		Biaya atau harga	40 dan 41
		Kenyamanan dan keamanan	42
		Aksesibilitas dan kemudahan	43 dan 44
	Minat menggunakan kembali	Pengalaman positif	45 dan 46
		Intensi menggunakan kembali	
	Kesediaan merekomendasikan	Pengalaman berbagi informasi Niat untuk merekomendasikan	47

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model kuesioner tertutup yang menyediakan pilihan jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya sehingga peneliti dapat dengan mudah dalam melakukan perhitungan (Syahrudin & Salim, 2012). Pada kuesioner ini responden diharuskan memilih pada beberapa pilihan yang sudah disediakan dalam bentuk skala *likert*. Dalam meneliti suatu fenomena sosial, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok responden terhadap suatu pertanyaan (Sugiyono, 2014, hlm. 134). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju untuk dipilih (Amruddin et al., 2022). Pilihan jawaban yang bervariasi ini memungkinkan peneliti untuk mengukur tingkat persetujuan responden terhadap setiap pertanyaan secara lebih mendalam.

### **3.5 Prosedur Penelitian**

Prosedur yang ditempuh peneliti dalam melakukan penelitian terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap persiapan atau pra-penelitian, kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan, dan diakhiri dengan tahap penarikan kesimpulan.

#### **3.5.1 Tahap Persiapan**

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum penelitian dilakukan. Pada tahap ini masalah ditentukan dan dirumuskan menjadi beberapa pertanyaan yang didasarkan dari hasil telaah dan identifikasi, kemudian peneliti menentukan metode dan teori yang dianggap relevan serta dianggap mampu menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan. Pada tahap ini pula jawaban sementara/hipotesis, instrumen penelitian dan surat permohonan izin disusun.

#### **3.5.2 Tahap Pelaksanaan**

Setelah melalui tahap persiapan, peneliti kemudian memasuki tahap pelaksanaan. Pada tahap ini penelitian dilakukan setelah dipersiapkan dengan matang. Pada bagian ini, data dikumpulkan melalui survei kuesioner/angket yang disebarluaskan secara daring kepada responden yang ditargetkan. Setelah target terpenuhi dan data terkumpul, selanjutnya data dihimpun dan diolah agar dapat dianalisis kemudian diinterpretasikan.

### 3.5.3 Kesimpulan

Setelah direncanakan dan dilaksanakan, data yang di dapat diproses lebih lanjut untuk dibahas sehingga hasil akhir dapat ditentukan. Kemudian setelah rumusan masalah dalam penelitian ini dapat terjawab, kesimpulan pun ditetapkan. Dalam tahap ini pula peneliti memaparkan implikasi dan saran untuk pihak terkait dan penelitian selanjutnya.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis yang bertujuan untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang berguna dalam menjawab pertanyaan penelitian. Melalui berbagai teknik analisis, peneliti dapat mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan antara variabel-variabel yang relevan, sehingga dapat menarik kesimpulan yang valid dan dapat diandalkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh timbal balik antara variabel independen dan dependen. Untuk mencapai tujuan tersebut, akan dilakukan analisis data menggunakan strategi berikut:

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil pengukuran yang akurat dan relevan dengan konsep yang ingin diukur. Dengan kata lain, uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa alat ukur tersebut dapat menangkap secara tepat variabel-variabel yang menjadi fokus penelitian. Validitas mencerminkan sejauh mana alat ukur mencerminkan isi yang sebenarnya dapat diukur. Dengan demikian, sebuah penelitian dianggap valid jika instrumennya menghasilkan skor yang akurat dan tepat. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistic 26, dengan dasar keputusan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Dasar Keputusan Uji Validitas

<b>Valid</b>	<b>Tidak Valid</b>
$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$

Untuk menguji validitas tersebut, diperlukan rumus *Pearson Product Moment* yang dinyatakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y

N : jumlah subjek

$\sum xy$  : jumlah perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$  : jumlah total skor x

$\sum y$  : jumlah total skor y

$\sum x^2$  : jumlah dari kuadrat x

$\sum y^2$  : jumlah dari kuadrat y

Penelitian ini melibatkan 70 siswa sebagai responden untuk menguji validitas instrumen penelitian. Analisis validitas dilakukan dengan membandingkan koefisien korelasi item-total dengan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,306 pada taraf signifikansi 10%. Setelah dilakukan uji validitas angket, didapat data sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item	rhitung	rtabel <sub>(n=70; a=0.1/10%)</sub>	Keputusan
X	X.1	0.437	0.306	Valid
	X.2	0.418	0.306	Valid
	X.3	0.428	0.306	Valid
	X.4	0.378	0.306	Valid
	X.5	0.485	0.306	Valid
	X.6	0.407	0.306	Valid
	X.7	0.465	0.306	Valid
	X.8	0.612	0.306	Valid
	X.9	0.639	0.306	Valid
	X.10	0.465	0.306	Valid

	X.11	0.478	0.306	Valid
	X.12	0.746	0.306	Valid
	X.13	0.732	0.306	Valid
	X.14	0.763	0.306	Valid
	X.15	0.643	0.306	Valid
	X.16	0.600	0.306	Valid
	X.17	0.487	0.306	Valid
	X.18	0.457	0.306	Valid
	X.19	0.575	0.306	Valid
	X.20	0.431	0.306	Valid
	X.21	0.587	0.306	Valid
	X.22	0.554	0.306	Valid
	X.23	0.752	0.306	Valid
	X.24	0.630	0.306	Valid
	X.25	0.562	0.306	Valid
	X.26	0.616	0.306	Valid
	X.27	0.722	0.306	Valid
	X.28	0.418	0.306	Valid
	X.29	0.536	0.306	Valid
	X.30	0.547	0.306	Valid
	X.31	0.625	0.306	Valid
	X.32	0.582	0.306	Valid
	X.33	0.667	0.306	Valid
	X.34	0.697	0.306	Valid
	X.35	0.717	0.306	Valid
	X.36	0.803	0.306	Valid
	X.37	0.783	0.306	Valid
Y	Y.1	0.666	0.306	Valid
	Y.2	0.660	0.306	Valid
	Y.3	0.664	0.306	Valid

	Y.4	0.621	0.306	Valid
	Y.5	0.737	0.306	Valid
	Y.6	0.539	0.306	Valid
	Y.7	0.738	0.306	Valid
	Y.8	0.663	0.306	Valid
	Y.9	0.599	0.306	Valid
	Y.10	0.623	0.306	Valid

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Morissan (2012, hlm. 109) uji reliabilitas adalah pengujian yang melihat indikator tingkat kepercayaan dalam hasil pengukuran. Apabila hasil ukurnya konsisten maka penelitian tersebut dapat dipercaya. Uji reliabilitas dapat menggunakan pendekatan internal *consistency reliability* dengan menggunakan *Alpha Crombach* untuk mengukur baik atau tidaknya hubungan antara item dalam instrumen penelitian (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$ : koefisien reliabilitas instrumen

k: jumlah butir pertanyaan

$\sum a^2_b$ : jumlah varian butir

$a^2_r$ : varian total

Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan menggunakan *software IBM Statistic SPSS 26*, dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Kriteria Interpretasi Uji Reliabilitas**

Nilai $r_{11}$	Kriteria
$0.90 < r_{11} < 1.00$	Sangat Tinggi

$0.70 < r_{11} < 0.90$	Tinggi
$0.40 < r_{11} < 0.70$	Cukup
$0.20 < r_{11} < 0.40$	Rendah
$r_{11} < 0.20$	Sangat Rendah

(Sumber: Metode Penelitian Kuantitatif, Siregar, 2013)

Berdasarkan hal tersebut, diperoleh hasil rekapitulasi uji coba reliabilitas sebagai berikut:

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.959	47

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas

<b>Item-Total Statistics</b>				
	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
X1	201.3286	367.093	.400	.960
X2	201.0571	370.026	.387	.959
X3	201.1286	369.186	.396	.959
X4	200.7714	374.382	.356	.959
X5	200.8714	372.027	.465	.959
X6	201.1571	367.381	.367	.960
X7	201.0714	368.357	.435	.959
X8	201.0286	365.535	.589	.958

X9	200.9857	367.695	.622	.958
X10	201.0571	370.142	.439	.959
X11	201.0714	369.835	.452	.959
X12	201.5429	356.889	.726	.958
X13	201.4143	358.391	.712	.958
X14	201.3286	357.963	.745	.958
X15	201.2429	365.317	.623	.958
X16	201.8857	360.335	.568	.959
X17	201.0286	370.028	.463	9.59
X18	201.1000	369.628	.429	9.59
X19	201.3429	365.562	.549	.959
X20	201.1429	370.037	.402	9.59
X21	201.0714	366.183	.563	.959
X22	200.8143	371.226	.537	.959
X23	201.1857	362.182	.736	.958
X24	201.4143	360.507	.602	.958
X25	201.1571	366.134	.536	.959
X26	201.3286	365.702	.594	.958
X27	201.1857	363.545	.706	.958
X28	200.7857	374.490	.399	.959
X29	200.9000	370.294	.516	.959
X30	201.3714	363.976	.516	.959

X31	201.2429	362.969	.600	.958
X32	201.1714	366.985	.560	.959
X33	201.0857	365.181	.648	.958
X34	201.1429	362.327	.678	.958
X35	201.2714	360.896	.698	.958
X36	201.3143	358.827	.789	.957
X37	201.4000	358.707	.767	.957
Y1	201.3571	359.943	.641	.958
Y2	201.5714	358.248	.632	.958
Y3	201.0143	366.449	.647	.958
Y4	201.1000	367.425	.603	.958
Y5	201.3286	361.412	.719	.958
Y6	201.2143	365.794	.511	.959
Y7	201.2143	362.113	.722	.958
Y8	201.2286	365.860	.645	.958
Y9	201.1714	367.593	.579	.958
Y10	201.0286	366.811	.603	.958

Analisis reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* menghasilkan nilai sebesar 0.959. Nilai ini berada pada rentang 0.90-1.00 yang mengindikasikan reliabilitas sangat tinggi, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Ghazali (2018, hlm. 51). Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur konstruk yang sama secara konsisten, sehingga dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian ini.

### **3.6.3 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi persyaratan statistik. Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah residual berdistribusi normal, uji heteroskedastisitas untuk memeriksa apakah varian error konstan, dan uji linearitas untuk memeriksa apakah hubungan antara variabel dependen dan independen bersifat linear. Pemenuhan asumsi-asumsi klasik ini merupakan syarat mutlak untuk memperoleh hasil estimasi yang tidak bias, efisien, dan konsisten.

### **3.6.4 Uji korelasi**

Analisis korelasi adalah metode statistik yang mempelajari hubungan antara dua variabel kontinu yang diukur secara numerik. Uji korelasi bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara tiap variabel juga untuk mengukur kekuatan hubungan tersebut.

### **3.6.5 Uji hipotesis**

Uji hipotesis suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu klaim atau dugaan tentang karakteristik populasi berdasarkan sampel data. Proses ini melibatkan perumusan hipotesis nol dan alternatif, pengumpulan data, serta perhitungan statistik uji untuk memutuskan apakah akan menerima atau menolak hipotesis nol.

### **3.6.6 Uji koefisien determinasi**

Uji koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur proporsi variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi.